



LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN DAN  
ANGGARAN TAHUN 2024

---

**Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**  
**INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

## DAFTAR ISI

BAGIAN 1	RINGKASAN EKSEKUTIF	1
BAGIAN 2	PENDAHULUAN	1
2.1	VISI DAN MISI (UNIT KERJA).....	1
2.1	GAMBARAN UMUM (UNIT KERJA).....	1
2.2	DASAR HUKUM PEMBENTUKAN (UNIT KERJA).....	2
2.3	STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI.....	2
2.4	PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI UNIT KERJA.....	5
BAGIAN 3	PERENCANAAN KINERJA (UNIT KERJA)	1
3.1	PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA.....	1
3.2	PROGRAM KERJA, ANGGARAN DAN RENCANA CAPAIAN (UNIT KERJA).....	2
3.2.1	Program Strategis .....	2
3.2.2	Program Strategis .....	3
BAGIAN 4	AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2023	1
4.1	CAPAIAN KINERJA (UNIT KERJA).....	1
4.2	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DAMPAK (VISI MISI ITB) RENSTRA ITB 2021-2025*.....	3
4.3	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA HASIL (WUJUD ITB 2025) RENSTRA ITB 2021-2025*.....	3
4.4	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PROSES (STRATEGI PENCAPAIAN) RENSTRA ITB 2021-2025*.....	4
4.5	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA MASUKAN (PROGRAM STRATEGIS) RENSTRA ITB 2021-2025*.....	5
4.5.1	Indikator Kinerja Bidang Keuangan, Perencanaan, dan Pengembangan Rencana Strategis ITB 2021-2025*.....	5
4.5.2	Indikator Kinerja Bidang Sumber Daya Rencana Strategis ITB 2021-2025*.....	6
4.5.3	Indikator Kinerja Bidang Pendidikan Rencana Strategis ITB 2021-2025*.....	7
4.6	Indikator Kinerja Bidang Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Inovasi Rencana Strategis ITB 2021-2025*.....	7
4.7	EVALUASI PROGRAM DAN ANGGARAN KELANGSUNGAN OPERASIONAL (UNIT KERJA) TAHUN 2021 .....	8
4.8	EVALUASI PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2021.....	22
4.8.1	Program Kelangsungan Operasi.....	23
4.8.2	Program Pengembangan.....	24
4.9	PERMASALAHAN DAN SOLUSI.....	24
BAGIAN 5	PENUTUP	26

## BAGIAN 1 RINGKASAN EKSEKUTIF

Dokumen ini merupakan laporan tentang seluruh program kerja Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Institut Teknologi Bandung (ITB) yang dilakukan pada tahun 2024. Capaian dan evaluasinya akan diberikan pada dokumen ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pimpinan FMIPA ITB kepada *stakeholders* dengan harapan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi FMIPA ITB dalam menyusun program, menentukan strategi dan implementasinya untuk tahun-tahun berikutnya.

FMIPA ITB sebagai salah satu unit pelaksana kegiatan akademik merupakan institusi pengembangan ilmu pengetahuan dan kualitas sumber daya insani, khususnya dalam bidang sains dasar (*basic sciences*) dan matematika. Sebagai bagian dari ITB, program-program kebijakan FMIPA ITB telah disusun selaras dan merupakan bagian dari program-program kebijakan ITB. Program Kerja FMIPA ITB 2024 disusun berdasarkan Rencana Strategis FMIPA ITB 2021-2025 dan sejalan dengan Rencana Strategis ITB 2021-2025 serta arahan pimpinan ITB, Senat FMIPA dan Senat Akademik ITB dengan mempertimbangkan berbagai aspek baik internal maupun eksternal.

Pada tahun 2024, FMIPA melaksanakan kegiatan dalam tridharma perguruan tinggi sebagai berikut:

**PENDIDIKAN.** Menurut data dari web akademik ITB, sepanjang 2024 FMIPA membuka 1.412 kelas yang diikuti oleh 56.170 **peserta**. Peningkatan kualitas dalam pembelajaran senantiasa merupakan fokus dalam program-program bidang pendidikan. Perbaikan kualitas dilakukan sepanjang waktu, meliputi penyempurnaan proses pengajaran, perwalian, pembimbingan, seminar tugas akhir/tesis, sidang tertutup dan terbuka program doktor, dan kegiatan kemahasiswaan. Dalam skala/siklus kecil, setiap awal dan akhir semester, dilakukan evaluasi proses pengajaran di masing-masing prodi dan juga di tingkat fakultas di akhir semester.

Beberapa kegiatan penting dalam bidang pendidikan di tahun 2024 adalah:

- **Pemanfaatan *Learning Management System (LMS)*.** Berbagai LMS yang dimanfaatkan pada masa pandemi seperti Moodle, Edunex, dan MsTeams, merupakan fasilitas pembelajaran yang sangat baik untuk terus diberdayakan.
- **Akreditasi BAN-PT.** Akreditasi S2 Ilmu dan Rekayasa Nuklir mendapatkan akreditasi Baik.
- **Re-akreditasi BAN-PT.** Re-akreditasi Lamsama untuk program studi S3 Matematika mendapatkan kriteria Unggul, S1 Kimia mendapatkan kriteria Unggul, S3 Kimia mendapatkan kriteria Unggul dan Re-akreditasi BAN-PT untuk program studi S2 Fisika mendapatkan kriteria Unggul.
- **Kegiatan *International Virtual Course (IVC)*.** FMIPA menyelenggarakan kegiatan IVC sebanyak 5 sesi, yaitu IVC di bidang Astronomi, Matematika, Fisika, dan Kimia dengan peserta sebanyak 162 orang diantaranya sebanyak 7 orang peserta asing yang berasal dari berbagai negara di luar Indonesia.

**PENELITIAN.** Kegiatan penelitian pada tahun 2024 mengalami penurunan. Penurunan ini terutama dalam jumlah judul penelitian menjadi 138 dari target 320. Adapun, jumlah dana penelitian mengalami penurunan juga dibanding perolehan dana tahun lalu, yaitu dari sekitar 15,5 M menjadi 15 M.

Beberapa kegiatan penting dalam bidang penelitian adalah:

**Pelaksanaan penelitian.** Pada tahun 2024, dosen FMIPA mendapatkan salah satu dana penelitian dari program P2MI baik yang dikelola oleh KK maupun oleh FMIPA. Pada tahun 2024 ini, output kegiatan penelitian menurun, dari 74 artikel di tahun 2023 menjadi 138 artikel di tahun 2024.

- **Penelitian kerjasama dengan universitas luar negeri.** Di tahun 2024 FMIPA, beberapa mitra kerjasama penelitian dengan universitas luar negeri yaitu University of Lleida, Spanyol. Di samping itu, institusi dalam negeri seperti Pertamina, Universitas Khairun, Universitas Negeri Malang, UI, UGM, IPB, Universitas Muhammadiyah, Pusat Riset Sains Data dan Komputasi, Persatuan Aktuaris Indonesia, dan juga dengan institusi pemerintahan seperti Pemprov Bali, Pemkot Banjar, dan Pemkab Karawang.

- **Penyelenggaraan konferensi dan workshop.** Kelompok Keahlian dan Prodi masih aktif dalam penyelenggaraan konferensi nasional maupun internasional meskipun intensitasnya menurun, selain workshop serta kompetisi. Platform konferensi atau workshop berbasis online mulai diterapkan.
- **Penyelenggaran program P2MI.** Di tahun 2024, ITB kembali meluncurkan program baru yaitu P2MI untuk meningkatkan kualitas program penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi. Melalui program ini, setiap KK diberikan dana sebesar 25 juta/anggota KK aktif. Selain itu, alokasi dana penelitian ini ada yang dikelola langsung FMIPA. **Total dana P2MI yang dikelola FMIPA & KK 2024 adalah Rp 15.000.000.000.** Kegiatan ini telah dilakukan dengan sangat baik dan hasilnya sesuai dengan target output yang diberikan, yang menghasilkan 138 judul PPMI.

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.** Serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan dengan baik oleh dosen FMIPA ITB. Kegiatan ini dapat dikategorikan ke dalam tiga hal: (1) program kerjasama pendidikan dan riset, (2) program konsultasi dan pengabdian (inisiatif dosen/KK melalui LPPM dan LAPI), (3) Program rutin PM terutama untuk daerah 3T.

- **Program kerjasama pendidikan.** Kerjasama pendidikan dengan READI project (Univ of Waterloo, Kanada), sejak 2016, tetap dilanjutkan pada tahun ini. Program ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan bersertifikat ajun-aktuaris, dengan melalui pemberian beasiswa. Selain itu, kerjasama pendidikan dengan Pemprov Bangka Belitung dan BPJS Ketenagakerjaan terus berjalan tahun ini untuk program studi S2 Pengajaran dan S2 Aktuaria, berturut-turut. Kerjasama dengan UNSIKA, STKIP, UMRAH, UNDANA, UNNES, DAAD, dan Osaka University, University of Lleida terjalin pada tahun ini juga.
- **Program Rutin.** Yang termasuk dalam program ini adalah penyelenggaraan Seri Kuliah Umum (SKU) FMIPA ITB. Program SKU FMIPA ITB ini telah dilaksanakan sejak akhir tahun 2015, dengan periode 4 bulanan. Untuk tahun 2024 ini, Seri Kuliah Umum FMIPA kembali dilaksanakan secara luring dan berkesempatan menghadirkan 2 kali SKU, yaitu pada Jum'at 8 November dan Jum'at 15 November 2024. Masing-masing SKU diisi oleh dua dosen FMIPA. Adapun tema yang diangkat dalam dua SKU tersebut adalah "*The Role of Science and Multidisciplinary Innovation in Addressing Global Challenges and Shaping Future Technologies*".
- **Kegiatan insidentil.** Kegiatan ini meliputi kegiatan pembuatan video terkait pengenalan laboratorium dan fasilitas penelitian yang ada di FMIPA ITB. Di samping itu, pada tahun 2024 sejumlah dosen FMIPA kembali melakukan kegiatan PM ke sejumlah daerah 3T di Indonesia.

**MANAJEMEN.** Pada akhir tahun 2024, manajemen kantor FMIPA kembali berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2015 dan juga diperluas ke program studi Sarjana Fisika, Sarjana Aktuaria, Laboratorium Fisika Dasar dan Laboratorium Kimia Terpadu. Hal ini tentunya akan menjadi landasan peningkatan mutu akademik berkelanjutan bagi layanan pendidikan di lingkungan FMIPA ITB ke depannya. Selain itu, beberapa kegiatan perbaikan manajemen telah dilakukan untuk menopang kegiatan tridharma perguruan tinggi. Perbaikan meliputi proses penyelenggaraan program doctor (terutama dalam proses penilaian proposal penelitian, proses sidang tertutup dan sidang terbuka), proses kenaikan pangkat dan jabatan fungsional pegawai, manajemen program P2MI, pembuatan prosedur operasi standar dan deskripsi kerja (*job description*), serta pengembangan kompetensi tenaga kependidikan di kantor FMIPA.

**PENGEMBANGAN SDM DAN ORGANISASI.** Pada tahun 2024 FMIPA telah berhasil menambah 3 orang Guru Besar.

**CATATAN KHUSUS.** Pada 2024 ITB melakukan pemindahan lokasi perkuliahan untuk program Tahap Persiapan Bersama (TPB). Hal ini berdampak bagi FMIPA sebagai fakultas dengan layanan TPB paling tinggi di ITB. Mobilitas dosen antara kampus Ganesha dan kampus Jatinangor mengubah ritme kerja dan waktu kerja efektif dosen dalam melaksanakan tugas-tugas tridharma.

## BAGIAN 2 PENDAHULUAN

### 2.1 VISI DAN MISI (UNIT KERJA)

---

Visi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam adalah fakultas terkemuka, pelopor pusat pengembangan matematika dan ilmu pengetahuan alam, serta memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat.

Misi (Unit Kerja) adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan terbaik dalam bidang matematika dan ilmu pengetahuan alam untuk menghasilkan lulusan berkarakter dan berdaya saing global,
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang matematika dan ilmu pengetahuan alam yang berkualitas dan terdepan.
3. Melaksanakan pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan matematika dan ilmu pengetahuan alam bagi kesejahteraan masyarakat.

### 2.1 GAMBARAN UMUM (UNIT KERJA)

---

FMIPA ITB merupakan fakultas tertua di Indonesia dalam bidang matematika dan ilmu pengetahuan alam, yang mulai dibentuk 6 Oktober 1947 dengan sebutan *Faculteit van Exacte Wetenschap*. Selanjutnya, pada tanggal 22 September 1948 nama fakultas ini berubah menjadi *Faculteit van Wiskunde en Natuurwetenschap*, dan kemudian pada tahun 1950 berubah menjadi Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Alam (FIPIA), kemudian sejak 1972 hingga sekarang menjadi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA).

FMIPA sebagai salah satu dari 12 fakultas/sekolah di Institut Teknologi Bandung (ITB) saat ini menyelenggarakan pendidikan terbaik pada tingkat sarjana, magister dan doktor yang berkualitas internasional untuk menghasilkan lulusan berkarakter dan berdaya saing global. Di tahun 2023, FMIPA memiliki 5 program studi tingkat Sarjana: Astronomi, Matematika, Fisika, Kimia, dan Aktuaria. Jumlah mahasiswa keseluruhan pada akhir tahun 2024 adalah 2.407, terdiri dari 1.778 mahasiswa S1, 409 mahasiswa S2 dan 220 mahasiswa S3. Program studi Sarjana Kimia telah terakreditasi oleh Royal Society of Chemistry (RSC) dari Inggris sejak 2013. Kini, Prodi S1 Kimia telah memperoleh reakreditasi kembali dari RSC yang berlaku mulai 2023 hingga 2027. Program studi Sarjana Astronomi, Matematika dan Fisika juga telah mendapatkan akreditasi internasional dari Lembaga akreditasi bergengsi yaitu ASIIN Jerman sejak 2015 dan untuk ketiga Prodi tersebut kini sudah terakreditasi kembali untuk periode 2021-2025. Program studi S1 Aktuaria belum terakreditasi internasional dikarenakan merupakan program studi yang baru dibuka pada tahun 2018. Semua program studi S1 telah terakreditasi BAN-PT dengan predikat Unggul, termasuk Aktuaria dengan akreditasi Baik untuk pertama kali sebagai prodi baru.

Program studi pascasarjana tingkat Magister yang ditawarkan oleh FMIPA ITB meliputi 10 Program studi magister, yaitu S2 Aktuaria, S2 Matematika, S2 Astronomi, S2 Fisika, S2 Kimia, S2 Sains Komputasi, S2 Pengajaran Matematika, S2 Pengajaran Fisika, S2 Pengajaran Kimia serta S2 Ilmu dan Rekayasa Nuklir. Program studi S2 Ilmu dan Rekayasa Nuklir baru mulai dibuka pada tahun 2019. Program studi S2 Aktuaria, S2 Astronomi dan S2 Sains Komputasi telah terakreditasi BAN-PT dengan predikat Unggul dan Program studi pascasarjana tingkat Magister lainnya (kecuali yang baru) juga telah terakreditasi oleh BAN-PT dengan predikat sangat baik (A). Program studi pascasarjana tingkat doktor terdiri dari 5 program studi, yakni Prodi S3 Matematika, S3 Astronomi, S3 Fisika, S3 Kimia dan S3 Rekayasa Nuklir. Prodi terakhir baru mulai dibuka di tahun 2019. Semua Prodi pascasarjana ini (kecuali yang baru) telah terakreditasi oleh BAN-PT dengan 5 predikat sangat baik (A). Program studi magister Sains Komputasi saat ini juga memiliki program gelar-ganda (*double degree*) dan program *sandwich* dengan Kanazawa University dan University of Lleida.

Pada akhir 2024, FMIPA ITB memiliki **220** dosen, dengan **67** profesor, **40** Lektor Kepala, **67** Lektor, **25** Asisten Ahli dan **21** belum memiliki jabatan. Sedikitnya **91,82%** bergelar doktor yang diperoleh dari berbagai

universitas baik dalam maupun luar negeri. Dalam rangka melaksanakan penelitian berkualitas dan terdepan dalam matematika dan sains, FMIPA ITB diperkuat dengan **16 Kelompok Keilmuan/Keahlian**, yaitu Astronomi, Aljabar, Analisis dan Geometri, Matematika Kombinatorika, Matematika Industri dan Keuangan, Statistika, Biokimia, Kimia Analitik, Kimia Anorganik dan Fisik, Kimia Organik, Fisika Bumi dan Sistem Kompleks, Fisika Elektronik Material, Fisika Nuklir dan Biofisika, Fisika Magnet dan Fotonik, Fisika Teoritik Energi Tinggi dan Fisika Instrumentasi Komputasi. Kedua KK terakhir merupakan pemekaran dari KK Fisika Teoritik Energi Tinggi dan Instrumentasi.

Sebagai salah satu simpul dalam jaringan pengembangan matematika dan sains di tingkat regional dan internasional, FMIPA ITB telah mendapatkan pengakuan yang berarti dari masyarakat global. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya kerja sama pendidikan dan penelitian dengan universitas ternama dan terdepan di tingkat regional dan internasional. Selain itu, FMIPA ITB kini mendapatkan kehormatan atas kesediaan tokoh dunia (Nobel Laureate) menjadi *Honorary Professor* dari FMIPA ITB, yaitu Prof. Gerardus't Hooft (Nobel Laureate bidang Astrofisika) dan Prof. Peter Agre (Nobel Laureate bidang Biokimia), serta beberapa saintis dunia diangkat sebagai *adjunct professors*, yakni Prof. Matthew Colles (Ilmuwan Astronomi, ANU Australia), Prof. Hiroshi Sekimoto (ilmuwan Fisika Reaktor Nuklir, Tokyo Institute of Technology Jepang) dan Dr. Hadi Susanto (ilmuwan Matematika, University of Essex, UK). Khususnya, Prof Peter Agre juga mendapatkan penghargaan doktor honoris causa dari ITB. Di awal tahun 2020, FMIPA ITB telah mengundang Nobel Laureate bidang kimia tahun 2016, yakni Prof. Ben Feringa dari The University of Groningen, Belanda serta mengusulkan untuk mendapat doktor *honoris causa* serta profesor kehormatan dari ITB. Di akhir 2020, salah seorang profesor FMIPA mendapat anugerah Habibie Award, yaitu Prof. Dr. Euis Holisotan Hakim. Beberapa penghargaan lainnya yang kerap diterima dosen FMIPA selain Habibie Award adalah Achmad Bakrie Award dan Lipi Sarwono Award.

## **2.2 DASAR HUKUM PEMBENTUKAN FMIPA ITB**

---

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0143a/O/1972, FMIPA ITB didirikan di Bandung pada tanggal 19 September 1972.

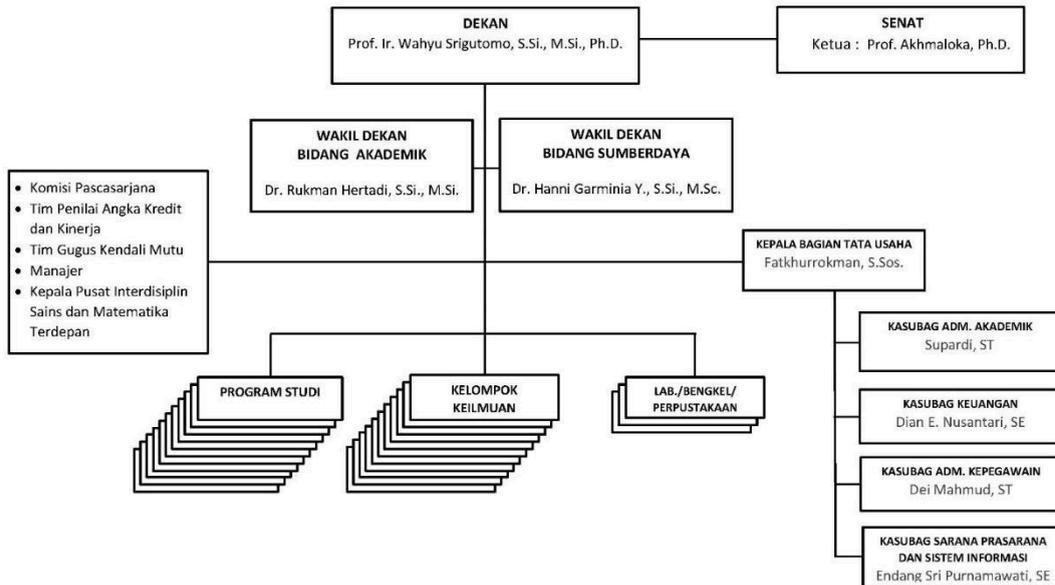
## **2.3 STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI**

---

Penyelenggaraan FMIPA ITB dikelola dalam struktur organisasi yang mengacu pada Peraturan Rektor ITB Nomor 931A/IT1.A/PER/2022 tentang Struktur Organisasi dan Fungsi Fakultas/Sekolah serta Tugas Pokok Jabatan di Lingkungan Fakultas/Sekolah ITB, seperti ditampilkan dalam Gambar 2.3.1 berikut ini:



**STRUKTUR ORGANISASI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**



Berdasarkan struktur organisasi tersebut maka tugas pokok dan fungsi organisasi dapat diwakili oleh:

**Dekan**

Tugas Pokok Jabatan Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) ITB adalah sebagai berikut:

- 1) mendukung pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) ITB;
- 2) menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi Rencana Strategis (Renstra) Fakultas;
- 3) mengarahkan dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan pendidikan, kemahasiswaan, penjaminan mutu, dan kealumnian;
- 4) mengarahkan dan mengevaluasi penyelenggaraan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama; dan
- 5) mengarahkan dan mengevaluasi pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sistem informasi, anggaran dan keuangan, pengadaan, dan keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan.

**Wakil Dekan Bidang Akademik**

Tugas Pokok Jabatan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) ITB adalah sebagai berikut:

- 1) membantu Dekan dalam penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi Rencana Strategis (Renstra) Fakultas yang terkait dengan program pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, kerja sama, dan kealumnian;
- 2) membantu Dekan dalam mengarahkan dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan pendidikan, kemahasiswaan, penjaminan mutu, kerja sama, dan kealumnian; dan
- 3) melaksanakan dan mengoordinasikan dengan Unit Kerja terkait dalam hal kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, kerja sama, penjaminan mutu, dan kealumnian.

### **Wakil Dekan Bidang Sumber Daya**

Tugas Pokok Jabatan Wakil Dekan Bidang Sumber Daya Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) adalah sebagai berikut:

- 1) membantu Dekan dalam penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi Rencana Strategis (Renstra) Fakultas yang terkait dengan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dan pendanaan;
- 2) membantu Dekan dalam mengarahkan dan mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sistem informasi, anggaran dan keuangan, pengadaan, keselamatan, dan kesehatan kerja; dan
- 3) melaksanakan dan mengoordinasikan dengan Unit Kerja terkait dalam hal pengelolaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sistem informasi, anggaran dan keuangan, pengadaan, keselamatan, dan kesehatan kerja dan lingkungan.

Organisasi Fakultas mencakup:

- 1) Senat Fakultas;
- 2) Program Studi;
- 3) Kelompok Keahlian;
- 4) Pusat;
- 5) Laboratorium;
- 6) Bagian Tata Usaha; dan
- 7) Tim Perangkat Fakultas

### **Senat Fakultas**

Senat Fakultas mempunyai tugas memberikan pertimbangan dan melakukan pengawasan dalam pelaksanaan Tridharma di lingkungan Fakultas.

### **Program Studi**

Program Studi dipimpin oleh Ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan. Program Studi mempunyai tugas mengembangkan dan menyelenggarakan Pendidikan Akademik dan/atau Profesi.

### **Kelompok Keahlian**

Kelompok Keahlian dipimpin oleh Ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan.

Kelompok Keahlian memiliki tugas:

- 1) mengembangkan dan memegang otoritas keilmuan dan keahlian pada lingkungannya;
- 2) mengembangkan dan membina karir Dosen dalam lingkup keilmuannya;
- 3) mengembangkan perkuliahan dengan mengembangkan isi dan proses pembelajaran mata kuliah yang ada dalam lingkungannya untuk melayani program-program pendidikan yang memerlukannya;
- 4) melaksanakan program-program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- 5) mengembangkan jejaring dan kerja sama keilmuan dan keprofesian dalam lingkungannya melalui koordinasi Fakultas.

### **Pusat di Fakultas**

Tiap Fakultas hanya memiliki sebuah Pusat. Pusat di Fakultas dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan tanggung jawab langsung kepada Dekan. Pusat di Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat multi-disiplin di lingkungan Fakultas.

### **Laboratorium**

Laboratorium dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan. Laboratorium mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, serta Ilmu Sosial dan Kemanusiaan sebagai penunjang pelaksanaan akademik.

### **Bagian Tata Usaha**

Bagian Tata Usaha dipimpin oleh Kepala Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, kepegawaian, persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan perlengkapan di lingkungan Fakultas.

Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- 1) melaksanakan urusan administrasi akademik di lingkungan Fakultas;
- 2) pelaksanaan urusan administrasi kemahasiswaan dan alumni di lingkungan Fakultas;
- 3) pelaksanaan urusan administrasi perencanaan anggaran dan keuangan di lingkungan Fakultas;
- 4) pelaksanaan urusan kepegawaian di lingkungan Fakultas;
- 5) pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan perlengkapan di lingkungan Fakultas.

Organisasi Bagian Tata Usaha mencakup:

- 1) Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama;
- 2) Subbagian Keuangan dan Anggaran;
- 3) Subbagian Kepegawaian; dan
- 4) Subbagian Sarana Prasarana dan Sistem Informasi.

#### **Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama**

Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama dipimpin oleh Kepala Subbagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha.

Subbagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama mempunyai tugas melaksanakan administrasi kegiatan pendidikan, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerja sama, dan hubungan masyarakat dan alumni.

#### **Subbagian Keuangan dan Anggaran**

Subbagian Keuangan dan Anggaran dipimpin oleh Kepala Subbagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha.

Subbagian Keuangan dan Anggaran mempunyai tugas melaksanakan administrasi perencanaan dan keuangan.

#### **Kepala Subbagian Kepegawaian**

Subbagian Kepegawaian dipimpin oleh Kepala Subbagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha.

Subbagian Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan administrasi dosen dan tenaga kependidikan.

#### **Kepala Subbagian Sarana Prasarana dan Sistem Informasi**

Subbagian Sarana Prasarana dan Sistem Informasi dipimpin oleh Kepala Subbagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha.

Subbagian Sarana Prasarana dan Sistem Informasi mempunyai tugas melaksanakan administrasi pengadaan, sarana dan prasarana, dan pengelolaan sistem informasi, melaksanakan urusan administrasi surat-menyurat Fakultas, dan melaksanakan urusan kerumahtanggaan Fakultas. 9

#### **Tim Perangkat Fakultas**

Tiap Tim Perangkat Fakultas merupakan tim yang dibentuk oleh Dekan dalam rangka melaksanakan tugas tertentu. Tim Perangkat Fakultas mencakup, namun tidak terbatas pada:

- 1) Komisi Program Pascasarjana;
- 2) Tim Penilai Angka Kredit dan Kinerja; dan
- 3) Gugus Kendali Mutu.

Setiap Tim Perangkat Fakultas dipimpin oleh Ketua atau Koordinator yang bertanggung jawab kepada Dekan.

## **2.4 PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI UNIT KERJA**

---

Permasalahan utama yang dihadapi FMIPA di antaranya adalah:

1. Kurangnya jumlah tenaga kependidikan dengan kompetensi tertentu untuk penempatan di laboratorium seperti Laboran, Analis, dan Teknisi terutama untuk laboratorium layanan praktikum dengan kapasitas besar seperti Lab. Kimia Dasar dan Lab. Fisika Dasar. Kurangnya tendik

- berkompetensi ini dikarenakan banyak yang telah pensiun namun penggantinya belum ada. Dampaknya adalah ke layanan praktikum menjadi tidak optimal.
2. Kebijakan RKA berbasis BPP menyebabkan kegiatan akademik dan penelitian menjadi terhambat karena cenderung menyebabkan kurangnya dana operasional. Hal ini dikarenakan mahasiswa pada prodi-prodi di FMIPA sebagiannya merupakan mahasiswa yang mendapatkan pembebasan BPP (seperti mahasiswa bidikmisi, mahasiswa berekonomi rendah, dll). Oleh karena itu, kebijakan RKA berbasis BPP bagi FMIPA cenderung memberikan dampak beban operasional yang makin besar dan berat.
  3. Kurangnya sarana pendukung berupa ruang atau gedung, baik untuk kegiatan praktikum maupun penelitian. Gedung Kimia Lama telah dirobohkan sejak akhir 2018 dan sampai sekarang belum selesai dibangun. Kegiatan akademik yang sebelumnya ditampung di Gedung tersebut (Lab praktikum, lab penelitian, ruang dosen, gudang zat, perpustakaan, ruang belajar mahasiswa) semuanya dipindahkan ke Gedung sebelahnya dan Gedung Mektan yang tentunya tidak memenuhi standar baik keselamatan, keamanan dan kenyamanan. Hal ini membuat kegiatan akademik tidak optimal yang terganggu. Selain itu, hal yang sama juga untuk gedung-gedung Fisika yang sudah kurang layak sebagai laboratorium dan tidak dapat menampung semua kegiatan baik pendidikan maupun penelitian. Ruang residensi (ruang kerja) bagi mahasiswa pascasarjana di lingkungan FMIPA juga kurang memadai.
  4. Pelaksanaan migrasi email dan akun ITB yang cenderung terburu-buru menimbulkan sejumlah masalah karena layanan akademik harus terus berjalan dan tidak dapat ditunda.
  5. Menurut data dari web akademik ITB, sepanjang 2024 FMIPA membuka 1.412 kelas yang diikuti oleh 56.170 peserta. Padatnya jadwal kuliah membuat tiap komunitas keilmuan di lingkungan FMIPA sulit menemukan waktu bersama bagi para dosen untuk kegiatan rapat program studi/komunitas dan interaksi kolaboratif lainnya.
  6. Kepindahan perkuliahan TPB ke Kampus Jatinangor cukup menyita energi bagi FMIPA, karena sebagian besar kelas TPB diselenggarakan oleh FMIPA. Pada tahap persiapan, dilakukan sejumlah kegiatan sosialisasi kepada staf FMIPA dan juga pemindahan fasilitas Laboratorium Fisika Dasar dan Laboratorium Kimia Dasar yang mencakup tahap renovasi gedung dan pemindahan peralatan laboratorium. Pada tahap pelaksanaan perkuliahan, dosen FMIPA yang bertugas mengajar di kelas-kelas TPB perlu mengalokasikan waktu dan energi ekstra untuk perjalanan antarkota. Bertambahnya alokasi waktu perjalanan menuju kelas di Jatinangor juga berdampak pada berkurangnya waktu kerja efektif dosen dalam mengerjakan tugas-tugas tridharma lainnya.

## BAGIAN 3 PERENCANAAN KINERJA FMIPA ITB

### 3.1 PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Berikut ini adalah program strategis dan ukuran kinerja berdasarkan Rencana Strategis dan/atau Program Pengembangan FMIPA:

1. Program Strategis di bidang pendidikan
  - a. Transformasi Kurikulum Era Industri 4.0
  - b. Beasiswa Mahasiswa Pascasarjana Unggul
  - c. Kelas Internasional
  - d. Joint/Double Degree

**Tabel 3.1** Target Program Strategis Bidang Pendidikan Berdasarkan Renstra FMIPA ITB Tahun 2024

No.	Program Strategis	Indikator Kinerja Program	Target
1.	Transformasi Kurikulum Era Industri 4.0	Persentase prodi yang memiliki kurikulum berbasis studi kasus, proyek kelompok, problem solving atau multidisiplin	18%
2.	Beasiswa Mahasiswa Pascasarjana Unggul	Jumlah mahasiswa asing penerima beasiswa	70 mahasiswa
3.	Kelas Internasional	Jumlah kelas berbahasa Inggris	10 kelas
		Jumlah peserta kelas berbahasa Inggris	100 Orang
4.	Joint/Double Degree	Jumlah prodi yang memiliki jalur joint/double degree	10 Prodi
		Jumlah mahasiswa asing program joint/double degree	70 Orang

2. Program Strategis di bidang penelitian
  - a. Penelitian Doktorat
  - b. Penelitian paska-doktoral
  - c. Penelitian Kolaborasi
  - d. Penelitian unggulan
  - e. Peningkatan pengelolaan jurnal dan serial terindeks
  - f. Pengabdian masyarakat prioritas

**Tabel 3.2** Target Program Strategis Bidang Penelitian Berdasarkan Renstra FMIPA ITB Tahun 2024

No.	Program Strategis	Indikator Kinerja Program	Target
1.	Penelitian Doktorat	Jumlah mahasiswa program doktor	220 Orang
2.	Penelitian paska-doktoral	Jumlah peneliti paska-doktoral	3 Orang
3.	Penelitian Kolaborasi	Jumlah dosen/peneliti mitra	15 Orang
4.	Penelitian unggulan	Jumlah judul penelitian kerja sama dengan mitra pemerintah, industri, dan lembaga nasional/ internasional	320 Judul
5.	Peningkatan pengelolaan jurnal dan serial terindeks	Jumlah dosen yang menjadi chief editor di jurnal/ serial internasional terindeks	4 Orang
		Jumlah dosen yang berperan sebagai reviewer jurnal/ serial internasional terindeks	15 Orang
6.	Pengabdian masyarakat prioritas	Jumlah Dosen yang terlibat kegiatan pengabdian masyarakat (lokasi prioritas: Kawasan 3T	14 Orang

3. Program Strategis di bidang sumber daya
  - a. Integrasi dan Modernisasi Sarana dan Prasarana
  - b. *Academic Recharging/Sabbatical Leave*

**Tabel 3.3** Target Program Strategis Bidang Sumber Daya Berdasarkan Renstra FMIPA ITB Tahun 2024

No.	Program Strategis	Indikator Kinerja Program	Target
1.	Integrasi dan Modernisasi Sarana dan Prasarana	Persentase laboratorium bersertifikat min. ISO 17025	10%
		Persentase implementasi <i>resource sharing</i>	100%
2.	<i>Academic Recharging/Sabbatical Leave</i>	Persentase dosen yang mengunjungi kampus luar negeri minimal 1 kali dalam 1 tahun dengan durasi minimal 1 minggu	50%

4. Program Strategis di bidang keuangan, perencanaan, dan pengembangan
  - a. Revitalisasi Fakultas/Sekolah
  - b. Revitalisasi Pusat Keunggulan
  - c. Manajemen Data dan Informasi

**Tabel 3.4** Target Program Strategis Bidang Keuangan, Perencanaan dan Pengembangan Berdasarkan Renstra FMIPA ITB Tahun 2024

No.	Program Strategis	Indikator Kinerja Program	Target
1.	Revitalisasi Fakultas/Sekolah	Implementasi struktur baru kelembagaan unit penunjang akademik	100%
		Jumlah pusat keunggulan fakultas	3
2.	Revitalisasi Pusat Keunggulan	Implementasi struktur baru kelembagaan pusat keunggulan	100%
3.	Managemen data dan informasi	Layanan sistem data, informasi, dan pengetahuan yang dapat diakses secara digital/ otomatis/ daring/ jarak Jauh	100%

## 3.2 PROGRAM KERJA, ANGGARAN DAN RENCANA CAPAIAN (UNIT KERJA)

### 3.2.1 Program Strategis Bidang Pendidikan

#### 3.2.1.1 Program Strategis Transformasi Kurikulum Era Industri 4.0

Di era industri 4.0, pola dan sistem dunia kerja mengalami perubahan yang dinamis dari waktu ke waktu. Sistem ekonomi dan sosial yang berkembang saat ini mengarah pada pergeseran metode dari konvensional menuju digitalisasi. Perubahan tersebut menuntut kreativitas dan inovasi pembelajaran bagi mahasiswa dan tenaga pengajar di perguruan tinggi agar dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang berdaya saing secara global. Pembaruan dan inovasi harus terus dilaksanakan secara berkelanjutan agar dapat menciptakan pembelajaran yang efektif seiring perkembangan zaman, salah satunya melalui penyesuaian kurikulum studi, khususnya pada program Sarjana.

Penyesuaian kurikulum perlu dilakukan agar sistem dan metode pembelajaran bersifat adaptif dengan perkembangan dunia kerja. Program strategis transformasi kurikulum era Industri 4.0 ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas evaluasi capaian pembelajaran sehingga adaptif terhadap kompleksitas dan dinamika persoalan profesional di dunia kerja era Industri 4.0. Program ini berisi kegiatan penyempurnaan kurikulum melalui penguatan metode-metode evaluasi perkuliahan berbasis studi kasus, proyek kelompok, problem solving, dan multidisiplin. Penyempurnaan kurikulum tersebut diharapkan dapat meningkatkan softskill dan wawasan mahasiswa agar lebih siap menghadapi tantangan persaingan di kehidupan pasca perkuliahan.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja program ini yaitu persentase prodi yang memiliki kurikulum berbasis studi kasus, proyek kelompok, problem solving, atau multidisiplin.

### **3.2.1.2 Program Strategis Beasiswa Mahasiswa Pascasarjana Unggul**

Program pascasarjana berperan penting dalam meningkatkan reputasi di perguruan tinggi. Peningkatan kualitas pendidikan program pascasarjana perlu didorong dengan upaya menjangkau input mahasiswa yang berkualitas, khususnya dari luar negeri. Program beasiswa mahasiswa pascasarjana unggul menjadi salah satu program strategis FMIPA-ITB dalam rangka meningkatkan output penelitian sekaligus reputasi FMIPA-ITB secara internasional. Program beasiswa tersebut diharapkan dapat menarik minat mahasiswa-mahasiswa asing potensial dari negara-negara berkembang untuk menempuh pendidikan magister dan doktor di FMIPA-ITB.

Pelaksanaan program beasiswa dapat dilakukan dengan menjalin kemitraan dengan negara-negara berkembang yang berpotensi untuk mengirimkan mahasiswanya untuk menempuh pendidikan di FMIPA-ITB. Bentuk pelaksanaan program beasiswa dapat berupa pemberian voucher biaya pendidikan (tuition fee), biaya hidup (living cost), dan/atau biaya penelitian (research grant). Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja program tersebut yaitu jumlah mahasiswa asal negara berkembang yang menerima beasiswa dalam program kemitraan dengan negara berkembang.

### **3.2.1.3 Program Strategis Kelas Internasional**

Dalam rangka meningkatkan reputasi internasional FMIPA-ITB, diperlukan sejumlah penyesuaian dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, salah satunya dalam hal penggunaan Bahasa Inggris. Penggunaan Bahasa Inggris pada setiap kegiatan akademik dan non akademik seperti kegiatan pertukaran pelajar dan riset kolaborasi internasional, diharapkan dapat menciptakan lingkungan berbahasa asing yang kondusif antar civitas akademik FMIPA-ITB sekaligus meningkatkan daya tarik FMIPA-ITB secara internasional. Oleh karena itu, maka dibuat program strategis kelas internasional yang merupakan program perkuliahan berbahasa Inggris dengan tetap mengikuti kurikulum yang berlaku pada program reguler.

Penyelenggaraan kelas internasional dimaksudkan untuk meningkatkan proporsi mahasiswa asing dan diaspora sekaligus meningkatkan kualitas input dan pembelajaran khususnya bagi program Sarjana. Selain itu, program kelas internasional diharapkan dapat menarik lebih banyak dosen dan peneliti asing dari berbagai perguruan tinggi internasional untuk memberikan pembelajaran di kelas serta mendukung kegiatan penelitian. Keberadaan dosen dan peneliti asing diharapkan dapat memberi pengalaman perkuliahan yang baik bagi mahasiswa untuk merasakan atmosfer internasional sehingga dapat lebih siap untuk mengikuti berbagai kegiatan internasional dan bersaing secara global. Program kelas internasional memiliki dua indikator kinerja yaitu jumlah kelas berbahasa Inggris dan jumlah peserta kelas berbahasa Inggris.

### **3.2.1.4 Program Strategis Joint/Double Degree**

Dalam rangka meningkatkan reputasi internasional FMIPA-ITB, salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan citra FMIPA-ITB sebagai institusi perguruan tinggi yang terbuka bagi seluruh civitas akademik dari dalam dan luar negeri. Kerjasama antara FMIPA-ITB dengan berbagai mitra di luar negeri telah membuka kesempatan untuk menarik lebih banyak mahasiswa untuk menempuh pendidikan di FMIPA-ITB, salah satunya melalui program strategis Joint/Double Degree. Program strategis ini bertujuan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas mahasiswa asing yang menempuh pendidikan di FMIPA-ITB. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk mendapat gelar atau sertifikasi di FMIPA-ITB sekaligus mitra pendidikan tinggi di luar negeri, baik berupa ijazah bersama (joint degree) maupun ijazah ganda (*double degree*).

Pelaksanaan program Joint/Double Degree perlu didukung oleh program studi yang terakreditasi dan/atau bersertifikasi internasional serta dapat mengoptimalkan pembelajaran dalam bahasa Inggris. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi civitas akademik FMIPA-ITB untuk dapat bersaing secara global sekaligus memelihara akreditasi internasional. Adapun indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program Joint/Double Degree yaitu jumlah program studi penyelenggara Joint/Double Degree serta jumlah mahasiswa asing peserta Joint/Double Degree.

## **3.2.2 Program Strategis Bidang Penelitian**

---

### **3.2.2.1 Program Strategis Penelitian Doktoral**

Program strategis ini dilatarbelakangi oleh relatif rendahnya publikasi bereputasi yang dihasilkan mahasiswa program studi doktor. Penelitian doktoral ini bermaksud meningkatkan kualitas publikasi internasional serta dampak penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa program studi doktor. Berdasarkan lingkup tersebut, keberhasilan program ini dapat dilihat dari indikator jumlah mahasiswa program doktor.

### **3.2.2.2 Program Strategis Penelitian Paska-doktoral**

Saat ini, hasil publikasi perguruan tinggi di Indonesia pada jurnal internasional bereputasi masih cenderung rendah dibandingkan dengan perguruan tinggi di negara-negara ASEAN lainnya seperti Malaysia, Thailand Singapura. Berbagai usaha untuk meningkatkan jumlah publikasi tersebut telah banyak dilakukan oleh Pemerintah diantaranya dengan peningkatan alokasi anggaran untuk penelitian dan penerbitan peraturan-peraturan sebagai pengungkit seperti persyaratan publikasi pada jurnal internasional bagi dosen yang mengusulkan kenaikan jabatan akademik ke profesor. Dosen atau peneliti berpendidikan Doktor merupakan sumber daya manusia yang diharapkan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan jumlah publikasi Indonesia. Namun, sampai saat ini dosen atau peneliti yang baru saja menyelesaikan program pendidikan doktor belum mendapat perhatian secara khusus terkait dengan kegiatan penelitian. Banyak dosen atau peneliti dalam kelompok ini tidak dapat mengajukan skema-skema penelitian yang ada karena tidak terpenuhinya persyaratan administrasi dan kompetensi.

Tujuan program penelitian paska-doktoral ini adalah memberikan wadah bagi dosen atau peneliti doktor muda untuk melaksanakan penelitian dan publikasi, memfasilitasi terbentuknya kerja sama riset dan publikasi antara dosen atau peneliti doktor muda (Peneliti Pengusul) dengan dosen/peneliti lain yang mempunyai rekam jejak sangat baik (Peneliti Pengarah), dan terbentuknya suasana akademik dalam melakukan penelitian dan publikasi. Program penelitian paska-doktoral ini pada dasarnya meliputi penyediaan skema pendanaan yang memfasilitasi penelitian dosen atau peneliti muda serta peningkatan besaran dana penelitian yang disediakan. Berdasarkan lingkup tersebut, keberhasilan program ini dapat dilihat dari indikator berupa jumlah peneliti paska-doktoral.

### **3.2.2.3 Program Strategis Penelitian Kolaborasi**

Dalam era yang semakin terbuka, disruptif, dan tanpa batas, selain dituntut untuk untuk senantiasa menghasilkan karya secara mandiri, peneliti juga dituntut untuk dapat melakukan kerjasama riset dengan peneliti lainnya di dalam negeri. Hal tersebut diharapkan dapat menghasilkan produk riset yang lebih komprehensif, dan dapat mendorong terbentuknya kolaborasi yang lebih luas dengan peneliti lain di luar negeri. Selain itu, program ini dinilai dapat meningkatkan keunikan, keunggulan, dan dampak penelitian, serta mempererat dan membina jejaring perguruan tinggi nasional. Hal ini dianggap penting, melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat dan bersifat multi/inter/ lintas disiplin. Melalui program penelitian kolaborasi nasional, peneliti dapat memperluas jejaring kerjasama riset, memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/ inter/ lintas disiplin di antara para dosen/ peneliti, meningkatkan jumlah publikasi jurnal dengan indeks yang baik, dan meningkatkan peringkat perguruan tinggi baik pada QS maupun THE. Program penelitian kolaborasi internasional pada dasarnya meliputi, penyediaan berbagai skema pendanaan yang memfasilitasi penelitian kolaboratif, dan peningkatan besaran dana penelitian yang disediakan.

Berdasarkan lingkup tersebut, keberhasilan program ini dapat dilihat dari indikator jumlah dosen/peneliti mitra. Salah satu cara yang sangat prospektif untuk ditempuh adalah dengan keikutsertaan dalam konsorsium penelitian internasional.

### **3.2.2.4 Program Strategis Penelitian Unggulan**

Penelitian Unggulan Terpadu adalah penelitian yang mengacu pada bidang unggulan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Penelitian (Renstra Penelitian) FMIPA-ITB. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan inovasi teknologi pada bidang-bidang unggulan (frontier) dan rekayasa sosial guna meningkatkan pembangunan berkelanjutan pada tingkat lokal maupun nasional.

Program penelitian unggulan terpadu dilatarbelakangi oleh belum optimalnya perkembangan pusat-pusat keunggulan di FMIPA-ITB sebagai pusat inovasi. Kurangnya program penelitian di perguruan tinggi yang terkait dengan sektor riil dan berorientasi pada kebutuhan pasar (market driven) mengakibatkan pada

kurang berkembangnya sektor produksi strategis karena lemahnya penguasaan teknologi dan rekayasa bidang terkait. Dalam bidang sosial, seni, dan budaya, diperlukan penelitian yang mengacu pada peningkatan pembangunan karakter bangsa. Penelitian ini juga diarahkan untuk mengantisipasi kebutuhan iptek-sosbud untuk jangka menengah dan panjang melalui penelitian unggulan. Penelitian unggulan terpadu dilakukan secara multi/inter/transdisiplin dan melibatkan kolaborasi lintas keilmuan yang ada di FMIPA-ITB.

Secara umum, tujuan dari program penelitian unggulan terpadu adalah mendorong percepatan capaian rencana strategis penelitian FMIPA-ITB menjadi pusat keunggulan, menyinergikan penelitian di FMIPA-ITB dengan program pembangunan lokal/nasional/internasional, menjawab tantangan kebutuhan iptek-sosbud oleh pengguna sektor riil, dan membangun jejaring kerja sama antar peneliti dalam bidang keilmuan dan minat yang sama. Program penelitian unggulan terpadu ini pada dasarnya meliputi, penyediaan berbagai skema pendanaan yang memfasilitasi penelitian kolaboratif, dan peningkatan besaran dana penelitian yang disediakan.

#### **3.2.2.5 Program Strategis Peningkatan Jurnal dan Serial Terindeks**

Program ini dilatarbelakangi oleh perlu ditingkatkannya reputasi global institusi; publikasi artikel jurnal internasional bereputasi saja tidak cukup menjamin meningkatnya dampak penelitian (sitasi). Program ini bermaksud meningkatkan reputasi global institut (termasuk sitasi) dengan cara meningkatkan reputasi dosen/peneliti. Tujuan program adalah mendorong keaktifan dosen/ peneliti sebagai editor tetap di jurnal/serial internasional terindeks. Program ini terdiri atas pemberian insentif (honor atau pengurangan beban kerja), penyediaan tenaga kependidikan atau asisten editor, penyediaan fasilitas penunjang penyuntingan/ produksi/ penerbitan. Indikator capaian program dapat dilihat berdasarkan indikator jumlah dosen yang menjadi chief editor jurnal/ serial internasional terindeks, dan jumlah dosen yang berperan sebagai reviewer jurnal/ serial internasional terindeks.

#### **3.2.2.6 Program Strategis Pengabdian Masyarakat Prioritas**

Pengabdian masyarakat merupakan wujud konkret dari penerapan ilmu yang dimiliki dengan tujuan untuk memberdayakan dan memandirikan masyarakat serta membangun (mengonstruksi) dan menguatkan pendidikan dan penelitian. Program pengabdian masyarakat bertujuan untuk mengevolusi konsep pengabdian masyarakat yang bersifat top down serta mengembangkan kegiatan-kegiatan yang bersifat bottom up. Dengan kata lain, program ini berusaha untuk merespon kebutuhan atau persoalan yang ada di masyarakat. Program ini juga dilakukan dengan memanfaatkan karya teknologi/seni yang dimiliki FMIPA-ITB untuk menyelesaikan persoalan yang ada.

Pengabdian masyarakat memiliki prioritas untuk memberdayakan dan memandirikan masyarakat di kawasan 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) dengan mempertimbangkan banyak aspek pembangunan yang ada kawasan tersebut yang belum terjangkau oleh berbagai pihak, baik itu pemerintah, swasta, LSM, dsb. Dengan fokus pada kawasan tersebut, program ini diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat. lingkup dari program ini di antaranya yaitu, penyediaan alokasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat di kawasan, menyediakan berbagai program yang dapat mewedahi kegiatan pengabdian masyarakat, dan memfasilitasi mahasiswa atau unit kegiatan mahasiswa yang memiliki program pengabdian masyarakat. Berdasarkan lingkup tersebut, keberhasilan program ini dapat dilihat dari indikator jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan masyarakat.

### **3.2.3 Program Strategis Bidang Sumber Daya**

---

#### **3.2.3.1 Program Strategis Integrasi dan Modernisasi Sarana dan Prasarana**

Program ini dilatar belakangi oleh sarana dan prasarana ruangan, laboratorium serta beberapa gedung program studi di FMIPA sudah sangat tua dan dinilai kurang dapat mendukung arah penelitian dan pengembangan keilmuan di FMIPA. Oleh karena itu, peremajaan sarana dan prasarana ruangan, gedung dan laboratorium penelitian yang sudah *obsolete* sangat mendesak untuk dilakukan. Selain itu, sistem tata-kelola laboratorium yang terkoordinasi belum terwujud sehingga mempengaruhi juga kinerja pendidikan dan penelitian. Keandalan sistem teknologi informasi di FMIPA dalam menata dan memfasilitasi data dan informasi untuk melayani segenap sivitas FMIPA belum terbangun dengan secara optimal sehingga mempengaruhi kinerja internal maupun kualitas layanan FMIPA terhadap sivitas utama penggerak kegiatan tridarma seperti dosen dan mahasiswa.

### **3.2.3.2 Program Strategis Academic Recharging/Sabbatical Leave**

Program ini dilatar belakangi oleh perkembangan dan persaingan ilmu pengetahuan di setiap universitas dengan potensi dan kelebihan masing-masing universitas. Dalam mengembangkan wawasan dan relasi dari universitas dan dosen, diperlukan kegiatan kunjungan dosen ke kampus luar negeri secara berkala. Sehingga dapat mendapatkan pandangan dan pengetahuan perkembangan yang lebih luas. Adapun indikator ketercapaian dari program strategis academic recharging/ *sabbatical leave* yaitu persentase dosen yang mengunjungi kampus luar negeri minimal 1 kali dalam 1 tahun dengan durasi minimal 1 minggu.

### **3.2.4 Program Strategis Bidang Keuangan, Perencanaan, dan Pengembangan**

#### **3.2.4.1 Program Strategis Revitalisasi Fakultas/Sekolah**

Program revitalisasi fakultas/sekolah bertujuan untuk meningkatkan kinerja program tridharma baik pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang bersifat reguler serta berbasis keserumpunan keilmuan. Revitalisasi meliputi reorganisasi struktur yakni berupa penguatan peran fakultas/sekolah sebagai pelaksana sistem dan program akademik yang bersifat reguler dan berbasis keserumpunan keilmuan serta proses peninjauan struktur, peran, dan fungsi kelompok keahlian sebagai unit penelitian terkecil pembentuk keserumpunan ilmu untuk menciptakan efisiensi dan efektifitas dari F/S.

Revitalisasi juga dapat dilaksanakan melalui peninjauan pembagian kewenangan antara UKP dan F/S meliputi sentralisasi dan desentralisasi pengelolaan ekosistem, sistem, dan subsistem akademik serta sumber daya secara efektif, adil dan berimbang serta melakukan harmonisasi F/S dan Pusat Keunggulan dengan mempertimbangkan karakteristik keilmuan (mono-, multi-, inter-, transdisiplin) dan tahapan hilirisasi penelitian (*upstreamdownstream research*).

Adapun kegiatan reorganisasi struktur dapat meliputi penggabungan F/S, pembentukan tingkatan organisasi baru di atasnya yang bersifat permanen maupun ad hoc (*institutional rescaling/ multilevel governance/ re-clustering/ college*) dengan mempertimbangkan kompleksitas skala dan cakupan urusan (*economic of scale and scope*), dan/atau cara-cara lain yang relevan. Pelaksanaan program ini harus sinergis dengan program revitalisasi pusat keunggulan karena keduanya merupakan bagian dari penunjang kegiatan tridharma FMIPA-ITB yang berbasis keilmuan.

#### **3.2.4.2 Program Strategis Revitalisasi Pusat Keunggulan**

Tujuan dari adanya program ini adalah untuk meningkatkan kinerja program penelitian, pengabdian masyarakat, dan inovasi yang bersifat prioritas, unggulan, dan/atau lintas keilmuan (multi/inter/transdisiplin). Revitalisasi meliputi reorganisasi struktur dan penguatan peran Pusat/Pusat Penelitian/ PUI sebagai pelaksana sistem dan/atau program penelitian yang bersifat prioritas, unggulan, dan lintas keilmuan (multi/inter/transdisiplin). Adapun reorganisasi struktur dapat meliputi penggabungan PP/P/PUI dan/atau pembentukan tingkatan organisasi baru di atasnya yang bersifat permanen maupun ad hoc (*institutional rescaling/ multilevel governance/reclustering/holdings*) dengan mempertimbangkan kompleksitas skala dan cakupan urusan (*economic of scale and scope*), delegasi kewenangan pengelolaan sebagian P/PP kepada Fakultas/Sekolah, dan/atau cara-cara lain yang relevan. Pelaksanaan program ini tentunya harus sinergis dengan program revitalisasi fakultas/sekolah. Adapun indikator keberhasilan dari program ini yaitu meningkatnya jumlah pusat keunggulan global dan juga meningkatnya jumlah pusat keunggulan nasional.

## BAGIAN 4 AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2024

### 4.1 CAPAIAN KINERJA FMIPA ITB

Dikaitkan dengan Renstra FMIPA ITB dapat disimpulkan bahwa semua program strategis tahun 2024 dapat direalisasikan dengan baik. Capaian Program Strategis Bidang Pendidikan tahun 2024 dapat dilihat selengkapnya pada tabel berikut.

**Tabel 4.1** Capaian Program Strategis Bidang Pendidikan berdasarkan Renstra FMIPA ITB Tahun 2024

No.	Program Strategis	Indikator Kinerja Program	Output		
			Rencana	Realisasi	% Realisasi Terhadap Rencana
1.	Transformasi Kurikulum Era Industri 4.0	Persentase prodi yang memiliki kurikulum berbasis studi kasus, proyek kelompok, problem solving atau multidisiplin	18	19	105,56
2.	Beasiswa Mahasiswa Pascasarjana Unggul	Jumlah mahasiswa asing penerima beasiswa	70	6*	8,57
3.	Kelas Internasional	Jumlah kelas berbahasa Inggris	10	32*	320
		Jumlah peserta kelas berbahasa Inggris	100	669*	669
4.	Joint/Double Degree	Jumlah prodi yang memiliki jalur joint/double degree	10	1	10
		Jumlah mahasiswa asing program joint/double degree	70	0	0

\* Berupa kelas TPB dan *International Virtual Courses*.

#### 4.1.1 Bidang Penelitian

Dikaitkan dengan Renstra FMIPA ITB dapat disimpulkan bahwa semua program strategis tahun 2023 dapat direalisasikan dengan baik. Capaian Program Strategis Bidang Penelitian Tahun 2024 dapat dilihat selengkapnya pada tabel berikut.

**Tabel 4.2** Capaian Program Strategis Bidang Penelitian berdasarkan Renstra FMIPA ITB Tahun 2024

No.	Program Strategis	Indikator Kinerja Program	Output		
			Rencana	Realisasi	% Realisasi Terhadap Rencana
1.	Penelitian Doktorat	Jumlah mahasiswa program doktor	220	243	110,45
2.	Penelitian paska-doktoral	Jumlah peneliti paska-doktoral	3	5	166,67
3.	Penelitian Kolaborasi	Jumlah dosen/peneliti mitra	15	23	153,33

No.	Program Strategis	Indikator Kinerja Program	Output		
			Rencana	Realisasi	% Realisasi Terhadap Rencana
4.	Penelitian unggulan	Jumlah judul penelitian kerja sama dengan mitra pemerintah, industri, dan lembaga nasional/ internasional	320	226	70,63
5.	Peningkatan pengelolaan jurnal dan serial terindeks	Jumlah dosen yang menjadi chief editor di jurnal/ serial internasional terindeks	4	8	200
		Jumlah dosen yang berperan sebagai reviewer jurnal/ serial internasional terindeks	15	66	440%
6.	Pengabdian masyarakat prioritas	Jumlah Dosen yang terlibat kegiatan pengabdian masyarakat (lokasi prioritas: Kawasan 3T	14	102	728,57

#### 4.1.2 Bidang Sumber Daya

Dikaitkan dengan Renstra FMIPA ITB dapat disimpulkan bahwa semua program strategis tahun 2023 dapat direalisasikan dengan baik. Capaian Program Strategis Bidang Sumber Daya Tahun 2023 dapat dilihat selengkapnya pada tabel berikut.

**Tabel 4.3** Capaian Program Strategis Bidang Sumber Daya berdasarkan Renstra FMIPA ITB Tahun 2024

No.	Program Strategis	Indikator Kinerja Program	Output		
			Rencana	Realisasi	% Realisasi Terhadap Rencana
1.	Integrasi dan Modernisasi Sarana dan Prasarana	Persentase laboratorium bersertifikat min. ISO 17025	10	5,56	55,60
		Persentase implementasi <i>resource sharing</i>	100	100	100
2.	<i>Academic Recharging/Sabbatical Leave</i>	Persentase dosen yang mengunjungi kampus luar negeri minimal 1 kali dalam 1 tahun dengan durasi minimal 1 minggu	50	37,27	74,54

#### 4.1.3 Bidang Keuangan, Perencanaan, dan Pengembangan

Dikaitkan dengan Renstra FMIPA ITB dapat disimpulkan bahwa semua program strategis tahun 2024 dapat direalisasikan dengan baik. Capaian Program Strategis Bidang Keuangan, Perencanaan, dan Pengembangan Tahun 2024 dapat dilihat selengkapnya pada tabel berikut.

**Tabel 4.4** Capaian Program Strategis Bidang Keuangan, Perencanaan, dan Pengembangan berdasarkan Renstra FMIPA ITB Tahun 2024

No.	Program Strategis	Indikator Kinerja Program	Output		
			Rencana	Realisasi	% Realisasi Terhadap Rencana
1.	Revitalisasi Fakultas/ Sekolah	Implementasi struktur baru kelembagaan unit penunjang akademik	100	100	100
		Jumlah pusat keunggulan fakultas	3	1	33,33
2.	Revitalisasi Pusat Keunggulan	Implementasi struktur baru kelembagaan pusat keunggulan	100	100	100
3.	Managemen data dan informasi	Layanan sistem data, informasi, dan pengetahuan yang dapat diakses secara digital/ otomatis/ daring/ jarak jauh	100	80	80

#### 4.2 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DAMPAK (VISI MISI ITB) RENSTRA ITB 2021-2025\*

Program-program yang berkontribusi terhadap capaian Indikator Kinerja Dampak pada Renstra ITB 2021-2025 tertampil pada **Tabel 4.5**.

**Tabel 4.5** Capaian Indikator Kinerja Dampak (Visi Misi ITB) Renstra ITB 2021-2025

Visi	Misi	Indikator Kinerja Program	Output		
			Rencana	Realisasi	% Realisasi Terhadap Rencana
Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul, bermartabat, mandiri, dan diakui dunia serta memandu perubahan yang mampu meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dan dunia	Menciptakan, berbagi dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, ilmu sosial, dan ilmu humaniora serta menghasilkan sumber daya insani yang unggul untuk menjadikan Indonesia dan dunia lebih baik	Persentase keberhasilan lulusan	94,0	91,82	97,68
		Persentase lulusan bekerja dalam waktu enam bulan setelah kelulusan	73,0	7,89	10,81
		Persentase lulusan yang berhasil menjadi wirausaha dalam waktu enam bulan setelah kelulusan	6,8	0,21	3,09
		Persentase lulusan yang melanjutkan studi dalam waktu satu tahun setelah kelulusan	14,2	2,08	14,65
		Jumlah paten, HAKI, dan karya yang dimanfaatkan masyarakat (royalti dan lisensi)	20	32	160
		Jumlah sitasi per 5 tahun	3800	1325	34,87
		Jumlah sitasi per dosen per 5 tahun	20	6,02	30,10

#### 4.3 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA HASIL (WUJUD ITB 2025) RENSTRA ITB 2021-2025\*

Program-program yang berkontribusi terhadap capaian Indikator Kinerja Hasil (Wujud ITB) pada Renstra ITB 2021-2025 tertampil pada **Tabel 4.6**. Tingkat capaian dari program-program tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.6** Capaian Indikator Kinerja Hasil (Wujud ITB 2025) Renstra ITB 2021-2025

No.	Wujud ITB 2025	Indikator Kinerja Program	Output		
			Rencana	Realisasi	% Realisasi Terhadap Rencana
1	Sistem Tridharma yang memfasilitasi seluruh komponen sivitas akademika untuk memberikan kinerja terbaiknya	Pendapatan institusi (milyar rupiah)	40	49,4	123,50
		Pendapatan PPMI	12	15	125,00
		Pendapatan Pendidikan	10	25,1	251,00
		Dana lestari/ investasi (milyar rupiah)	400	0	0
2	Institusi yang memiliki reputasi kebangsaan, memberikan solusi terhadap masalah bangsa, dan dapat senantiasa menjaga dan meningkatkan martabat bangsa	Jumlah paten, HAKI dan karya yang dihasilkan	450	32	7,11
		Jumlah start-up	275	4	1,45
3	Institusi dengan reputasi akademik yang terpadang dan setara dengan mitra-mitra internasional	Jumlah publikasi terindeks per 5 tahun	15000	2265	15,10
		Jumlah publikasi terindeks per dosen per 5 tahun	9	10,30	114,44
		Jumlah artikel jurnal terindeks per tahun (diutamakan: Q1, review article, dan special issue article)	2000	634	31,70
		Jumlah book chapter terindeks per tahun	70	40	57,14
		Jumlah buku terindeks per tahun (diutamakan: monograph dan edited book)	16	40	250
4	Lulusan ITB berkualitas internasional, berkarakter nasionalis dan cinta NKRI, berperan di berbagai tingkatan pekerjaan, memiliki sikap inisiatif dan inovatif, kepeloporan, kolaboratif dan berintegritas	Persentase mahasiswa sarjana lulus tepat waktu	74	87,09	117,69
		Jumlah mahasiswa berprestasi nasional dan internasional	270	76	28,15
5	Keberlanjutan regenerasi kepemimpinan ITB yang senantiasa mampu bertransformasi	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan berprestasi nasional dan internasional (termasuk: penerima penghargaan, pemenang lomba/ sayembara, keynote/ invited speaker pertemuan ilmiah, guest lecturer dll)	150	74	49,33

#### 4.4 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA PROSES (STRATEGI PENCAPAIAN) RENSTRA ITB 2021-2025\*

Program-program yang berkontribusi terhadap capaian Indikator Kinerja Proses pada Renstra ITB 2021-2025 adalah program-program : Dosen sebagai pejabat struktural, jumlah dosen per 100 mahasiswa, rasio dosen-tenaga pendidikan, program studi terakreditasi nasional dan internasional, jumlah mahasiswa paska sarjana, dan jumlah kerjasama. Tingkat capaian dari program-program tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Capaian Indikator Kinerja Proses (Strategi Pencapaian) Renstra ITB 2021-2025

No.	Strategi Pencapaian	Indikator Kinerja Program	Output**		
			Rencana 2024	Realisasi	% Realisasi Terhadap Rencana
1	Transformasi kelembagaan secara lincah, tanggap, dan berkelanjutan	Persentase dosen pejabat struktural	84	29,09	34,63
2	Transformasi modal manusia secara profesional dan efisien	Jumlah dosen per 100 mahasiswa	12	10,94	91,17
		Rasio dosen-tenaga kependidikan	1,2	2,53	210,83
		Persentase dosen asing	24	0	0,00
3	Revolusi Pendidikan 4.0 terbuka dan tanpa batas	Persentase program studi terakreditasi nasional (unggul)	76	90	118,42
		Persentase program studi terakreditasi internasional	50	25	50,00
4	Sistem inovasi terdepan berbudaya ilmiah unggul	Persentase mahasiswa pascasarjana	38	26,13	68,76
		Jumlah judul PPMI per dosen	2,3	0,63	27,39
5	Transfer ipteks berkelanjutan dan bertaraf internasional	Jumlah kerja sama	3000	284	9,47
		Jumlah kerja sama pendidikan	1500	38	2,53
		Jumlah kerja sama PPM	1750	247	14,11
		Jumlah mahasiswa program profesi dan RPL	900	0	0,00
		Jumlah mahasiswa asing per 100 mahasiswa dalam negeri	4	1	25

#### 4.5 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA MASUKAN (PROGRAM STRATEGIS) RENSTRA ITB 2021-2025

Program-program yang berkontribusi terhadap capaian Indikator Kinerja Masukan pada Renstra ITB 2021-2025 adalah program-program: revitalisasi F/S, revitalisasi pusat keunggulan, laboratorium bersertifikat, integrasi dan modernisasi sarana-prasarana, integrasi sistem data informasi, dan *academic recharging*. Tingkat capaian dari program-program tersebut adalah sebagai berikut.

##### 4.5.1 Indikator Kinerja Bidang Keuangan, Perencanaan, dan Pengembangan Rencana Strategis ITB 2021-2025\*

Tabel 2 Capaian Indikator Kinerja Masukan Bidang Keuangan, Perencanaan dan Pengembangan Renstra ITB 2021-2025

No.	Program Strategis	Indikator Kinerja Program	Output		
			Rencana 2024	Realisasi	% Realisasi Terhadap Rencana
1.1	Reorganisasi unit penunjang akademik	Persentase implementasi struktur baru kelembagaan unit penunjang akademik	100	100	100,00
		Jumlah, direktorat, lembaga, kantor, biro, dan unit pelayanan	20	28	140,00
1.2	Revitalisasi Fakultas/ Sekolah	Persentase implementasi struktur baru kelembagaan unit penunjang akademik	100	100	100,00
		Jumlah pusat keunggulan fakultas	6	1	16,67
1.3	Revitalisasi pusat keunggulan ITB	Persentase implementasi struktur baru kelembagaan pusat keunggulan	100	100	100,00
		Jumlah pusat keunggulan global	2	1	50,00
		Jumlah pusat keunggulan nasional	5	1	20,00

No.	Program Strategis	Indikator Kinerja Program	Output		
			Rencana 2024	Realisasi	% Realisasi Terhadap Rencana
1.4	Integrasi sistem data, informasi dan pengetahuan	Persentase layanan sistem data, informasi, dan pengetahuan yang terintegrasi/terpusat	100	80	80,00
		Persentase layanan sistem data, informasi, dan pengetahuan yang dapat diakses secara digital/otomatis/daring/ jarak jauh	100	80	80,00
1.5	Peningkatan layanan akuntansi dan keuangan	Persentase implementasi SOP baru	100	80	80,00
		Jumlah hari pencairan dana kerja sama	10	12	120,00
1.6	Percepatan pembangunan multikampus	Persentase review/revisi masterplan fisik dan akademik multikampus	100	100	100,00
		Persentase terbangunnya gedung, fasilitas, dan sarana-prasarana penunjang	95	90	94,74
1.7	Penguatan Atmosfer Akademik Multikampus	Jumlah prodi multikampus terakreditasi	10	3	30,00
		Jumlah mahasiswa multikampus	5.000	14	0,28
		Jumlah pusat/ kelompok penelitian Multikampus	18	0	0,00

#### 4.5.2 Indikator Kinerja Bidang Sumber Daya Rencana Strategis ITB 2021-2025

Tabel 3 Capaian Indikator Kinerja Masukan Bidang Sumber Daya Renstra ITB 2021-2025

No.	Program Strategis	Indikator Kinerja Program	Output		
			Rencana 2024	Realisasi	% Realisasi Terhadap Rencana
2.1	Integrasi dan modernisasi sarana dan prasarana	Persentase server dan storage yang dikelola secara terpusat	100	0	0,00
		Persentase laboratorium bersertifikat min. ISO 17025	40	5,56	13,90
		Persentase implementasi resource sharing	100	100	100
2.2	Rekrutmen sumber daya unggul	Persentase tendik berkualifikasi lulusan S1	58	31,03	53,50
		Persentase tendik berkualifikasi lulusan S2/S3	18	8,05	44,72
		Persentase dosen berkualifikasi doktor	79	91,82	116,23
		Persentase dosen paruh waktu/ praktisi/industri (adjunct faculty)	18	N/A	0,00
		Jumlah visiting professor/ lecturer/ fellow	200	0	0,00
2.3	Pengembangan karir dosen dan tenaga kependidikan	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat profesi	20	55	275
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar	18	29,55	164,17
		Persentase tendik bersertifikat profesi	50	8,05	16,10
2.4	Academic recharging/ sabbatical leave	Persentase dosen yang mengunjungi kampus luar negeri minimal 1 kali dalam 1 tahun dengan durasi minimal 1 minggu	25	37,27	149,08
2.5	Restrukturisasi beban	Persentase dosen dengan total beban	100	100	100

No.	Program Strategis	Indikator Kinerja Program	Output		
			Rencana 2024	Realisasi	% Realisasi Terhadap Rencana
	kerja dosen	sesuai kontrak kerja			
		Jumlah dosen jalur kinerja khusus Penelitian	100	1	1
2.6	Sistem insentif tunggal berbasis kinerja	Persentase insentif dosen yang berbasis Kinerja	100	100	100,00
		Persentase insentif dosen yang dikelola secara terpadu	100	100	100,00
2.7	Rasionalisasi dosen dan tenaga kependidikan	Jumlah kumulatif dosen tetap yang pensiun dini	50	0	0,00
		Jumlah kumulatif tendik tetap yang pensiun dini	100	0	0,00

#### 4.5.3 Indikator Kinerja Bidang Pendidikan Rencana Strategis 2021-2025

Tabel 4 Capaian Indikator Kinerja Masukan Bidang Pendidikan Renstra 2021-2025

No.	Program Strategis	Indikator Kinerja Program	Output		
			Rencana 2024	Realisasi	% Realisasi Terhadap Rencana
3.1	Pemutakhiran sistem pengelolaan pembelajaran (LMS)	Persentase mata kuliah yang dikelola secara daring	100	100	100,00
3.2	Transformasi Kurikulum Era Industri 4.0	Persentase prodi yang memiliki kurikulum berbasis studi kasus, proyek kelompok, problem solving, atau multidisiplin	18	19	105,56
3.3	Pengembangan Jalur Peminatan Khusus Sarjana	Persentase mahasiswa belajar di luar program studi utama	18	2,42	13,44
		Persentase mahasiswa belajar di luar kampus	18	6,77	37,61
3.4	Beasiswa Mahasiswa Pascasarjana Unggul	Jumlah mahasiswa asing penerima Beasiswa	70	24	34,29
3.5	Pascasarjana Berbasis Penelitian	Persentase prodi S2/S3 yang memiliki jalur pilihan berbasis penelitian	18	25	138,89
3.6	Magister Multidisiplin	Jumlah program studi magister multidisiplin/ terapan/ profesional	5	2	40,00
3.7	Program Profesi	Jumlah program profesi reguler	34	0	0,00
		Jumlah program rekognisi pengalaman lampau	34	0	0,00
3.8	Perolehan Akademik (Credit Earning/Transfer)	Jumlah mata kuliah credit earning	400	30	7,50
3.9	Kelas Internasional	Jumlah kelas berbahasa Inggris	400	32	6,00
		Jumlah peserta kelas berbahasa Inggris	1500	669	44,60
3.10	Joint/Double Degree	Jumlah prodi yang memiliki jalur joint/ double degree	38	1	2,63
		Jumlah mahasiswa asing program joint/ double degree	120	0	0
3.11	Inbound Mobility	Jumlah mahasiswa asing peserta inbound mobility	500	31	6,20
3.12	Outbound Mobility	Jumlah peserta outbound mobility	1200	31	2,58

#### 4.6 Indikator Kinerja Bidang Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Inovasi Rencana Strategis ITB 2021-2025\*

Tabel 5 Capaian Indikator Kinerja Masukan Bidang Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Inovasi Renstra FMIPA 2021-2025

No.	Program Strategis	Indikator Kinerja Program	Output**		
			Rencana 2024	Realisasi	% Realisasi Terhadap Rencana
4.1	Penelitian Doktor	Jumlah mahasiswa program doktor	1500	243	16,2
4.2	Penelitian paska-doktor	Jumlah peneliti paska-doktoral	100	5	5
4.3	Penelitian dosen muda	Persentase dosen muda yang terlibat dalam penelitian	100	23	23
4.4	Penelitian Kolaborasi	Jumlah dosen/peneliti mitra	1800	207	11,5
4.5	Penelitian unggulan	Jumlah judul penelitian kerja sama dengan mitra pemerintah, industri, dan lembaga nasional/ internasional	900	99	11
4.6	Peningkatan pengelolaan jurnal dan serial terindeks	Jumlah dosen yang menjadi chief editor di jurnal/ serial internasional terindeks	11	8	81,82
		Jumlah dosen yang berperan sebagai reviewer jurnal/ serial internasional terindeks	180	66	36,67
4.7	Pengembangan Innovation Park	Persentase pembangunan fisik innovation Park	100	N/A	N/A
		Jumlah badan usaha innovation park	1	N/A	N/A
4.8	Pengabdian masyarakat Prioritas	Jumlah Dosen yang terlibat kegiatan pengabdian masyarakat (lokasi prioritas: Kawasan 3T)	280	102	36,43
4.9	KKN tematik	Jumlah Peserta KKN Tematik ITB	450	80	17,78%

#### 4.7 EVALUASI PROGRAM DAN ANGGARAN KELANGSUNGAN OPERASIONAL (UNIT KERJA) TAHUN 2024

Secara keseluruhan, tingkat capaian Output Program KO pada Tahun 2024 baik, yaitu diatas 100%. Namun demikian ada beberapa program yang tingkat capaiannya rendah, yaitu kegiatan pendidikan kelas Kampus ITB Cirebon hal ini disebabkan karena kegiatan layanan perkuliahan untuk mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam kelas Kampus ITB Cirebon belum dibuka.

Tabel 6 Capaian Program Kelangsungan Operasi (Unit Kerja) Tahun 2024

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	% Realisasi terhadap Rencana
Kelangsungan Operasi	Administrasi dan Umum	Jumlah pegawai penerima tunjangan darmawisata	Orang	285	285	100,00
Kelangsungan Operasi	Administrasi dan Umum	Jumlah laporan kinerja	Buah	27	137	507,41
Kelangsungan Operasi	Administrasi dan Umum	Waktu layanan efektif per minggu dalam setahun	Jam	1920	1920	100,00

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	% Realisasi terhadap Rencana
Kelangsungan Operasi	Administrasi dan Umum	Waktu layanan efektif per minggu dalam setahun	Jam	1920	1920	100,00
Kelangsungan Operasi	Administrasi dan Umum	Waktu layanan efektif per minggu dalam setahun	Jam	1920	1920	100,00
Kelangsungan Operasi	Administrasi dan Umum	Waktu layanan efektif per minggu dalam setahun	Jam	1920	1920	100,00
Kelangsungan Operasi	Administrasi dan Umum	Waktu layanan efektif per minggu dalam setahun	Jam	1920	1920	100,00
Kelangsungan Operasi	Administrasi dan Umum	Waktu layanan efektif per minggu dalam setahun	Jam	1920	1920	100,00
Kelangsungan Operasi	Administrasi dan Umum	Waktu layanan efektif per minggu dalam setahun	Jam	1920	1920	100,00
Kelangsungan Operasi	Administrasi dan Umum	Waktu layanan efektif per minggu dalam setahun	Jam	1920	1920	100,00
Kelangsungan Operasi	Administrasi dan Umum	Waktu layanan efektif per minggu dalam setahun	Jam	1920	1920	100,00
Kelangsungan Operasi	Administrasi dan Umum	Waktu layanan efektif per minggu dalam setahun	Jam	1920	1920	100,00
Kelangsungan Operasi	Administrasi dan Umum	Waktu layanan efektif per minggu dalam setahun	Jam	1920	1920	100,00
Kelangsungan Operasi	Administrasi dan Umum	Waktu layanan efektif per minggu dalam setahun	Jam	1920	1920	100,00
Kelangsungan Operasi	Administrasi dan Umum	Waktu layanan efektif per minggu dalam setahun	Jam	1920	1920	100,00
Kelangsungan Operasi	Administrasi dan Umum	Waktu layanan efektif per minggu dalam setahun	Jam	1920	1920	100,00
Kelangsungan Operasi	Administrasi dan Umum	Waktu layanan efektif per minggu dalam setahun	Jam	1920	1920	100,00
Kelangsungan Operasi	Administrasi dan Umum	Waktu layanan efektif per minggu dalam setahun	Jam	1920	1920	100,00
Kelangsungan Operasi	Administrasi dan Umum	Waktu layanan efektif per minggu dalam setahun	Jam	1920	1920	100,00
Kelangsungan Operasi	Administrasi dan Umum	Waktu layanan efektif per minggu dalam setahun	Jam	1920	1920	100,00
Kelangsungan Operasi	Administrasi dan Umum	Waktu layanan efektif per minggu dalam setahun	Jam	1920	1920	100,00
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98	99	101,02
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98	99	101,02
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98	99	101,02

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	% Realisasi terhadap Rencana
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98	99	101,02
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98	99	101,02
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98	99	101,02
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98	99	101,02
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98	99	101,02
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98	99	101,02
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98	99	101,02
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98	99	101,02
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98	99	101,02
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98	99	101,02
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98	99	101,02
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98	99	101,02
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98	99	101,02
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98	99	101,02
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98	99	101,02
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98	99	101,02
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98	99	101,02
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98	99	101,02
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98	99	101,02
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98	99	101,02
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Tingkat Penyerapan Anggaran	%	98	100	102,04
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Jumlah keluhan terhadap kondisi bangunan	Keluhan	1	0	0,00
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Jumlah keluhan terhadap kondisi bangunan	Keluhan	1	0	0,00
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Jumlah keluhan terhadap kondisi bangunan	Keluhan	1	0	0,00
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Jumlah keluhan terhadap kondisi bangunan	Keluhan	1	0	0,00
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Jumlah keluhan terhadap kondisi bangunan	Keluhan	1	0	0,00





Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	% Realisasi terhadap Rencana
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Jumlah keluhan yang dapat ditangani	Keluhan	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Jumlah keluhan yang dapat ditangani	Keluhan	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Jumlah keluhan yang dapat ditangani	Keluhan	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Jumlah keluhan yang dapat ditangani	Keluhan	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Jumlah keluhan yang dapat ditangani	Keluhan	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Jumlah keluhan yang dapat ditangani	Keluhan	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Jumlah keluhan yang dapat ditangani	Keluhan	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Jumlah keluhan yang dapat ditangani	Keluhan	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Jumlah keluhan yang dapat ditangani	Keluhan	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Jumlah keluhan yang dapat ditangani	Keluhan	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Jumlah keluhan yang dapat ditangani	Keluhan	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Jumlah keluhan yang dapat ditangani	Keluhan	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Jumlah keluhan yang dapat ditangani	Keluhan	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Operasi dan Pemeliharaan	Jumlah keluhan yang dapat ditangani	Keluhan	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah pegawai yang melayani administrasi pendidikan	Orang/ jam	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah pegawai yang melayani administrasi pendidikan	Orang/ jam	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah pegawai yang melayani administrasi pendidikan	Orang/ jam	0	0	#DIV/0!
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah pegawai yang melayani administrasi pendidikan	Orang/ jam	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah pegawai yang melayani administrasi pendidikan	Orang/ jam	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah pegawai yang melayani administrasi pendidikan	Orang/ jam	0	0	#DIV/0!
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah pegawai yang melayani administrasi pendidikan	Orang/ jam	0	0	#DIV/0!
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah pegawai yang melayani administrasi pendidikan	Orang/ jam	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah pegawai yang melayani administrasi pendidikan	Orang/ jam	0	0	#DIV/0!
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah pegawai yang melayani administrasi pendidikan	Orang/ jam	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah pegawai yang melayani administrasi pendidikan	Orang/ jam	1	1	100,00

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	% Realisasi terhadap Rencana
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah pegawai yang melayani administrasi pendidikan	Orang/ jam	0	0	#DIV/0!
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah pegawai yang melayani administrasi pendidikan	Orang/ jam	0	0	#DIV/0!
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah pegawai yang melayani administrasi pendidikan	Orang/ jam	0	0	#DIV/0!
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah pegawai yang melayani administrasi pendidikan	Orang/ jam	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah pegawai yang melayani administrasi pendidikan	Orang/ jam	0	0	#DIV/0!
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah pegawai yang melayani administrasi pendidikan	Orang/ jam	0	0	#DIV/0!
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah pegawai yang melayani administrasi pendidikan	Orang/ jam	0	0	#DIV/0!
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah pegawai yang melayani administrasi pendidikan	Orang/ jam	0	0	#DIV/0!
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah pegawai yang melayani administrasi pendidikan	Orang/ jam	0	0	#DIV/0!
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah pegawai yang melayani administrasi pendidikan	Orang/ jam	4	4	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah pegawai yang melayani administrasi pendidikan	Orang/ jam	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah Tenaga yang dikerahkan	Orang	13	13	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	orang	110	110	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	orang	24	24	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	orang	6	6	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	orang	86	86	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	orang	22	22	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	orang	7	7	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	orang	41	41	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	orang	6	6	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	orang	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	orang	86	86	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	orang	29	29	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	orang	5	5	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	orang	55	55	100,00

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	% Realisasi terhadap Rencana
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	orang	19	19	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	orang	14	14	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	orang	13	13	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	orang	11	11	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	orang	3	3	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	orang	2	2	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	orang	0	0	#DIV/0!
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	orang	0	0	#DIV/0!
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	orang	0	0	#DIV/0!
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Monitoring kegiatan perkuliahan	Mahasiswa / Tahun	2000	2194	109,70
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah Mahasiswa Yang Mengambil TA	Orang	119	119	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah Mahasiswa Yang Mengambil TA	Orang	43	43	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah Mahasiswa Yang Mengambil TA	Orang	14	14	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah Mahasiswa Yang Mengambil TA	Orang	109	109	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah Mahasiswa Yang Mengambil TA	Orang	36	36	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah Mahasiswa Yang Mengambil TA	Orang	16	16	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah Mahasiswa Yang Mengambil TA	Orang	46	46	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah Mahasiswa Yang Mengambil TA	Orang	11	11	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah Mahasiswa Yang Mengambil TA	Orang	5	5	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah Mahasiswa Yang Mengambil TA	Orang	95	95	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah Mahasiswa Yang Mengambil TA	Orang	50	50	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah Mahasiswa Yang Mengambil TA	Orang	16	16	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah Mahasiswa Yang Mengambil TA	Orang	56	56	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah Mahasiswa Yang Mengambil TA	Orang	23	23	100,00
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	Jumlah Mahasiswa Yang Mengambil TA	Orang	22	22	100,00



Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	% Realisasi terhadap Rencana
Kelangsungan Operasi	Penelitian	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	Target publikasi internasional (sesuai proposal)	Publikasi	300	453	151,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	Jumlah proposal yang disetujui dibiayai	Judul	20	29	145,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	Jumlah proposal yang disetujui dibiayai	Judul	1	10	1000,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	Jumlah proposal yang disetujui dibiayai	Judul	1	2	200,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	Jumlah proposal yang disetujui dibiayai	Judul	1	2	200,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	Jumlah proposal yang disetujui dibiayai	Judul	1	2	200,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	Jumlah proposal yang disetujui dibiayai	Judul	1	11	1100,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	Jumlah proposal yang disetujui dibiayai	Judul	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	Jumlah proposal yang disetujui dibiayai	Judul	1	2	200,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	Jumlah proposal yang disetujui dibiayai	Judul	1	2	200,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	Jumlah proposal yang disetujui dibiayai	Judul	1	3	300,00

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	% Realisasi terhadap Rencana
Kelangsungan Operasi	Penelitian	Jumlah proposal yang disetujui dibiayai	Judul	1	2	200,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	Jumlah proposal yang disetujui dibiayai	Judul	1	2	200,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	Jumlah proposal yang disetujui dibiayai	Judul	1	5	500,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	Jumlah proposal yang disetujui dibiayai	Judul	1	3	300,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	Jumlah proposal yang disetujui dibiayai	Judul	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	Jumlah proposal yang disetujui dibiayai	Judul	1	3	300,00
Kelangsungan Operasi	Penelitian	Jumlah proposal yang disetujui dibiayai	Judul	1	3	300,00
Kelangsungan Operasi	Pengabdian Pada Masyarakat	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Pengabdian Pada Masyarakat	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Pengabdian Pada Masyarakat	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Pengabdian Pada Masyarakat	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Pengabdian Pada Masyarakat	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Pengabdian Pada Masyarakat	jumlah penelitian yang didanai	judul	3	12	400,00
Kelangsungan Operasi	Pengabdian Pada Masyarakat	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	8	800,00
Kelangsungan Operasi	Pengabdian Pada Masyarakat	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	3	300,00
Kelangsungan Operasi	Pengabdian Pada Masyarakat	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	2	200,00
Kelangsungan Operasi	Pengabdian Pada Masyarakat	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	3	300,00
Kelangsungan Operasi	Pengabdian Pada Masyarakat	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	2	200,00
Kelangsungan Operasi	Pengabdian Pada Masyarakat	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	2	200,00
Kelangsungan Operasi	Pengabdian Pada Masyarakat	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	3	300,00
Kelangsungan Operasi	Pengabdian Pada Masyarakat	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	2	200,00
Kelangsungan Operasi	Pengabdian Pada Masyarakat	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	2	200,00
Kelangsungan Operasi	Pengabdian Pada Masyarakat	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	2	200,00
Kelangsungan Operasi	Pengabdian Pada Masyarakat	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	2	200,00
Kelangsungan Operasi	Pengabdian Pada Masyarakat	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	2	200,00
Kelangsungan Operasi	Pengabdian Pada Masyarakat	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	2	200,00

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	% Realisasi terhadap Rencana
Kelangsungan Operasi	Pengabdian Pada Masyarakat	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	3	300,00
Kelangsungan Operasi	Pengabdian Pada Masyarakat	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	Pengabdian Pada Masyarakat	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	2	200,00
Kelangsungan Operasi	Pengabdian Pada Masyarakat	jumlah penelitian yang didanai	judul	1	2	200,00
Kelangsungan Operasi	SP Revolusi Pendidikan 4.0	Jumlah adjunct professor dan honorary professor (WCU)	Orang	2	1	50,00
Kelangsungan Operasi	SP Revolusi Pendidikan 4.0	Jumlah program, jumlah mahasiswa inbound-outbound (FTE) (WCU)	Program	5	5	100,00
Kelangsungan Operasi	SP Revolusi Pendidikan 4.0	Jumlah staff exchange, adjunct professor, dan publikasi bersama (WCU)	Orang	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	SP Revolusi Pendidikan 4.0	Jumlah staff exchange, adjunct professor, dan publikasi bersama (WCU)	Orang	1	1	100,00
Kelangsungan Operasi	SP Revolusi Pendidikan 4.0	Jumlah mahasiswa ITB peserta outbound mobility di perguruan tinggi mitra internasional terutama termasuk QS100 by subject dengan residensi minimal 3 bulan (termasuk peserta sandwich, exchange, tur budaya, volunteer, symposium, dan sebagainya)	orang	1	2	200,00
Kelangsungan Operasi	SP Revolusi Pendidikan 4.0	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	%	85	85	100,00
Kelangsungan Operasi	SP Revolusi Pendidikan 4.0	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	%	55	55	100,00

\*Lampirkan bukti-bukti realisasi output, sesuai dengan indikator kinerja yang digunakan (misalnya daftar publikasi, foto-foto, dsb)

## 4.8 EVALUASI PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2024

### 4.8.1 Program Kelangsungan Operasi

Penyerapan anggaran (unit kerja) Tahun 2024 untuk program kelangsungan operasi rata-rata adalah sebesar 99,23%. Angka ini menunjukkan penyerapan anggaran yang baik. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa hal berikut.

TABEL 7 Penyerapan Anggaran Program Kelangsungan Operasi (Unit Kerja) Tahun 2024

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Input		
				Rencana	Realisasi	% Realisasi terhadap Rencana
Kelangsungan Operasi	Administrasi dan Umum	1) Jumlah laporan kinerja 2) Jumlah pegawai penerima tunjangan darmawisata 3) Waktu layanan efektif per minggu dalam setahun	1) Buah 2) Orang 3) Jam	6.541.108.335	6.422.853.436.000	98,19%
Kelangsungan Operasi	Operasional dan Pemeliharaan	1) Tingkat penyerapan anggaran 2) Jumlah keluhan terhadap kondisi bangunan 3) Jumlah service kendaraan selama satu tahun 4) Jumlah keluhan yang dapat ditangani	1) % 2) Keluhan 3) Kali 4) Keluhan	3.153.291.310	3.131.176.549	99,30%
Kelangsungan Operasi	Pendidikan	1) Jumlah pegawai yang melayani administrasi pendidikan 2) Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu 3) Monitoring kegiatan perkuliahan 4) Jumlah mahasiswa yang mengambil TA	1) Orang/Jam 2) Orang 3) Mahasiswa/Tahun 4) Orang	19.027.325.961	18.979.029.381	99,75%
Kelangsungan Operasi	Pendukung Akademik - PPMI	Jumlah kegiatan evaluasi terhadap kegiatan akademik	Kegiatan	1.994.130.000	1.986.698.673	99,635
Kelangsungan Operasi	Penelitian	1.jumlah penelitian yang didanai 2.Target Publikasi Internasional	1.Judul 2.Publikasi	14.070.329.000	13.920.586.238	98,94%
Kelangsungan Operasi	Pengabdian Masyarakat	jumlah penelitian yang didanai	Judul	2.650.575.000	2.629.802.298	99,22%

#### 4.8.2 Program Pengembangan

Penyerapan anggaran (unit kerja) Tahun 2024 untuk program pengembangan rata-rata adalah sebesar 95,91% Angka ini menunjukkan penyerapan anggaran yang baik. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa hal berikut.

TABEL 8 Penyerapan Anggaran Program Pengembangan (Unit Kerja) Tahun 2024

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Input		
				Rencana	Realisasi	% Realisasi terhadap Rencana
PB Bidang Pendidikan	1. WCU 2. Revitalisasi Peralatan Penelitian	1.Jumlah Adjunct Professor dan Honorary professor (WCU) 2.umlah program, jumlah mahasiswa inbound-outbound (FTE) (WCU) 3.Jumlah staff exchange, adjunct professor, dan publikasi bersama (WCU) 4.Jumlah mahasiswa ITB peserta outbound mobility di perguruan tinggi mitra internasional terutama termasuk QS100 by subject dengan residensi minimal 3 bulan (termasuk peserta sandwich, exchange, tur budaya, volunteer, symposium, dan sebagainya) 5.Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	1.Orang 2.Program 3.Orang 4.Orang 5.%	1.650.000 .000	1.582.519 .55	95,91%

#### 4.9 PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Beberapa permasalahan yang muncul dan solusi yang dilakukan dalam melaksanakan program tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pengalihan alokasi anggaran dari satu kegiatan ke kegiatan yang lain yang disebabkan oleh keterbatasan dana yang tersedia pada kegiatan tertentu. Solusi yang dilakukan adalah mengajukan revisi alokasi atau mengajukan rencana implementasi tambahan.
2. Terdapat data realisasi pengadaan barang / jasa yang tidak dapat dialirkan dari **sistem oracle fushion** ke **sistem perencanaan (sispran)** mengakibatkan data realisasi serapan anggaran tidak sesuai dengan data yang tercantum dalam sispran. Solusi yang dilakukan adalah melakukan koordinasi dan pencocokan data secara manual dengan Direktorat Keuangan dan Direktorat Perencanaan Sumber Daya.
3. **Kebijakan RKA berbasis BPP** menyebabkan kegiatan akademik dan penelitian menjadi terhambat karena cenderung menyebabkan kurangnya dana operasional. Hal ini dikarenakan mahasiswa pada prodi-prodi di FMIPA sebagiannya merupakan mahasiswa yang mendapatkan pembebasan BPP (seperti mahasiswa bidikmisi, mahasiswa berekonomi rendah, dll). Oleh karena itu, kebijakan RKA berbasis BPP bagi FMIPA cenderung memberikan dampak beban operasional yang makin besar dan berat. Solusi yang dilakukan adalah dengan menggunakan alokasi anggaran kegiatan lainnya, umumnya alokasi anggaran pengembangan. Dampaknya, pengembangan akademik menjadi terhambat atau berkurang.
4. Kurangnya **sarana pendukung berupa ruang atau gedung**, baik untuk kegiatan praktikum maupun penelitian. Gedung Kimia Lama telah dirobohkan sejak akhir 2018 dan sampai sekarang belum selesai dibangun. Kegiatan akademik yang sebelumnya ditampung di Gedung tersebut (Lab praktikum, lab penelitian, ruang dosen, gudang zat, perpustakaan, ruang mahasiswa) semuanya dipindahkan ke Gedung sebelahnya dan Gedung Mektan yang tentunya tidak memenuhi standar baik keselamatan, keamanan dan kenyamanan. Hal ini membuat kegiatan akademik tidak optimal yang terganggu. Selain itu, hal yang sama juga untuk Gedung-gedung Fisika yang sudah kurang layak sebagai laboratorium dan tidak dapat menampung semua kegiatan baik Pendidikan maupun penelitian. Tidak ada solusi kecuali mengurangi kegiatan akademik baik kuantitas maupun kualitas. Solusi permanen adalah segera dibangunnya gedung Labtek XV sehingga kegiatan akademik dan pengembangannya dapat kembali berjalan normal.

## **BAGIAN 5 PENUTUP**

Dari seluruh kegiatan yang telah direncanakan selama tahun 2024, tingkat capaian program untuk program kelangsungan operasi adalah 100% sedangkan untuk program pengembangan adalah 100%. Sementara itu tingkat penyerapan anggaran yang ditunjukkan oleh prosentase FRA terhadap alokasi adalah 99,23% untuk program kelangsungan operasi dan 95,91% untuk program pengembangan.

Akhir kata, tim penyusun berharap bahwa laporan tahunan ini akan memberikan banyak manfaat untuk berbagai pihak sehingga terjadi peningkatan berkelanjutan pada FMIPA dan ITB.